

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan dapat dikatakan berhasil apabila mampu meningkatkan kesejahteraan dalam arti luas. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan peningkatan kualitas hidup. Pembangunan ekonomi meliputi usaha sesuatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakatnya. Dalam analisis mikro ekonomi, kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhannya akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang menghendaki seseorang atau perusahaan ataupun suatu masyarakat membuat keputusan tentang cara yang terbaik untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi.

Pembangunan ekonomi di suatu daerah tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi, dimana pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi suatu negara maupun daerah. Menurut Sukirno (2006: 10) pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan yang tidak hanya berhubungan dengan kenaikan produksi barang dan jasa dari tahun ke tahun akan tetapi juga perkembangan pendidikan, peningkatan dalam pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Oleh karena pembangunan ekonomi meliputi berbagai aspek perubahan dalam kegiatan ekonomi, maka pembangunan ekonomi

tidak mudah diukur secara kuantitatif. Lebih lanjut Sukirno berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan perekonomian dalam satu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional. Hal ini secara konseptual tercermin dalam Produk Domestik Bruto.

Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan yang tinggi dan merata mencerminkan keberhasilan suatu wilayah dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas dan memberikan akses yang luas terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Tingginya tingkat pendapatan juga memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan serta berperan penting dalam menentukan kualitas hidup secara keseluruhan. Menurut (Puspitawati *et al.*, 2019) masalah ekonomi yang sering terjadi dalam suatu keluarga yaitu belum mampunya keluarga dalam pemenuhan kebutuhan, yang pada dasarnya pemenuhan kebutuhan ini berasal dari pendapatan yang diterima. Menurut Rahardja dan Manurung (2010:291) menyatakan bahwa pendapatan adalah total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.

Kelurahan Tengah merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Kelurahan Tengah dengan luas 2,31 km² atau 15,11% dari luas Kecamatan, memiliki 4 Rukun Tetangga dan penduduk nya 75% asli Melayu Jambi. Di Kelurahan Tengah beberapa masyarakat memiliki

pendapatan yang relatif tinggi, sementara sebagian lainnya masih berada pada pendapatan rendah. Hal ini dikarenakan sebagian lainnya dari masyarakat masih bekerja di sektor informal, seperti pedagangan kecil, jasa dan buruh harian. Dan seperti yang diketahui bahwa pendapatan dari sektor informal sendiri sering kali tidak tetap dan bergantung pada banyak faktor, termasuk tingkat pendidikan dan jumlah jam kerja. Selain di sektor informal, sebagian masyarakat bekerja di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang selanjutnya disingkat UMKM.

Berikut data jumlah penduduk Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi dalam lima tahun terakhir yang diambil di Kantor Lurah Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi
Tahun 2019-2023

| Tahun | Jumlah Kartu Keluarga (KK) | Laki – laki (jiwa) | Perempuan (jiwa) | Jumlah (jiwa) | Perkembangan (%) |
|-------|----------------------------|--------------------|------------------|---------------|------------------|
| 2019 | 318 | 592 | 609 | 1201 | - |
| 2020 | 318 | 446 | 418 | 964 | (19,7%) |
| 2021 | 318 | 440 | 414 | 854 | (11,4%) |
| 2022 | 258 | 373 | 448 | 811 | (5,0%) |
| 2023 | 258 | 412 | 499 | 911 | 12,3% |

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.

Ket : () penurunan

Berdasarkan tabel 1.1 data jumlah penduduk Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan selama periode 2019-2023 berfluktuasi cendrung menurun dari tahun ke tahun dengan pola yang tidak tetap dilihat dari perkembangan. Pada tahun 2020 sebesar (19,7%). Pada tahun 2021 perkembangan jumlah penduduk menurun sebesar (11,4%), tahun 2022 menurun sebesar (5,0%). Tahun 2023 meningkat sebesar

12,3% dan pada tahun 2024 meningkat sebesar 32,7% dengan jumlah kartu keluarga (kk) 258 kk dan jumlah penduduk 1209 jiwa, Laki-laki 595 jiwa dan Perempuan 614 jiwa.

Adapun data penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penduduk Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi
berdasarkan mata pencaharian Tahun 2024

| Jenis Pekerjaan | Jumlah Penduduk (Orang) |
|----------------------------|-------------------------|
| Petani Sendiri | 40 |
| Buruh Tani | 20 |
| Pengusaha | 24 |
| Buruh Bangunan | 15 |
| Pedagang | 30 |
| Pengangkutan / Jasa – jasa | 60 |
| Pertukangan / kerajinan | 120 |
| Total | 309 |

Sumber : Kantor Lurah Kel. Tengah Kec. Pelayangan, Kota Jambi.

Dari tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa mata pencaharian penduduk (bagi yang berumur 16 tahun ke atas) di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi pada sektor pertukangan / kerajinan memiliki jumlah penduduk yang bekerja paling banyak yaitu 120 orang, pada sektor pengangkutan/ jasa-jasa 60 orang, petani sendiri 40 orang, pedagang 30 orang, pengusaha 24 orang, buruh tani 20 orang dan yang paling sedikit pada sektor buruh bangunan 15 orang. Jadi dapat disimpulkan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Tengah terbanyak pada sektor pertukangan / kerajinan yaitu 120 orang.

Tingkat pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor internal seperti tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja

dan status perkawinan, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi daerah, kebijakan pemerintah dan kesempatan kerja. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu umur, jam kerja, pendidikan, jenis pekerjaan, pengalaman kerja, jumlah anggota keluarga (Sukirno, 2000).

Tingkat pendidikan sering kali dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pendapatan individu. Pendidikan merupakan investasi dalam modal manusia, dimana manusia berinvestasi dalam pendidikan untuk meningkatkan peluang pekerjaan dan potensi pendapatan. Semakin tinggi mutu suatu pendidikan, semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja, serta semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu masyarakat yang artinya pendapatan individu akan meningkat. menurut Apriliyawati (2017), pendidikan yang tinggi akan menghasilkan orang-orang yang berkualitas dan pengalaman ilmu yang baik. Pendidikan yang tinggi juga berguna untuk memperoleh jenis pekerjaan yang baik sehingga pendapatan cukup.

Dikelurahan Tengah, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, akses terhadap pendidikan yang berkualitas masih terbatas dan tidak semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap pendidikan tinggi, sehingga hal ini dapat menciptakan kesejangan pendapatan. Mayoritas masyarakat di Kelurahan Tengah memiliki tingkat pendidikan terakhir pada jenjang SMA atau sederajat. Meskipun sebagian kecil hanya menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SMA, kesadaran akan pentingnya pendidikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Adapun data tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi

dalam lima tahun terakhir yang diambil di Kantor Lurah Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi Tahun 2019-2023

| Tingkat Pendidikan | Tahun | | | | |
|--------------------|-------|------|------|------|------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| SD | 33 | 33 | 33 | 49 | 49 |
| SMP | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| SMA/SMU | 73 | 73 | 73 | 73 | 73 |
| Akademi/D1-D3 | - | - | - | 11 | 11 |
| Sarjana | 43 | 43 | 43 | 30 | 30 |
| Pascasarjana | - | - | - | 2 | 2 |
| Total | 172 | 172 | 172 | 188 | 188 |

Sumber : Kantor Lurah Kel. Tengah Kec. Pelayangan, Kota Jambi.

Berdasarkan tabel 1.3 data tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan selama periode 2019-2023 berfluktuasi cendrung sama. Tingkat SD tahun 2019-2021 tetap sama dengan jumlah 33 orang, terjadi peningkatan pada tahun 2022-2023 menjadi 49 orang. Di tingkat SMP selama lima tahun berturut-turut tetap dengan jumlah 23 orang. Tingkat SMA/SMU tahun 2019-2023 tetap sama dengan jumlah 73 orang. Tingkat akademi/D1-D3 tahun 2019-2021 tidak ada, terjadi peningkatan pada tahun 2022-2023 berjumlah 11 orang. Tingkat sarjana tahun 2019-2021 tetap dengan jumlah 43 orang, terjadi penurunan tahun 2022-2023 menjadi 30 orang. Tingkat pascasarjana tahun 2019-2021 tidak ada, dan tahun 2022-2023 dengan jumlah 2 orang.

Selain itu, jumlah anggota keluarga juga berpotensi mempengaruhi pendapatan rumah tangga. Keluarga dengan anggota yang lebih banyak sering kali

menghadapi tekanan ekonomi yang lebih besar, terutama jika hanya satu atau sedikit anggota keluarga yang bekerja. Semakin banyak anggota keluarga yang menjadi tanggungan, semakin besar pula kebutuhan ekonomi yang harus dipenuhi, dan semakin besar pula beban ekonomi yang harus ditanggung oleh kepala rumah tangga atau pencari nafkah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan keluarga. Jumlah kebutuhan dalam suatu rumah tangga sangat ditentukan oleh jumlah anggota keluarga dalam rumah tangga tersebut (Jeine Silvane Rungkat, Paulus Kindangen, 2020).

Ungkapan “semakin banyak anak, semakin banyak rezeki” merupakan sebuah keyakinan yang telah lama ada dalam masyarakat Indonesia, termasuk Kelurahan Tengah, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Namun, seiring berjalannya waktu dan perubahan kondisi sosial, ekonomi dan budaya, ungkapan ini tidak selalu relevan dengan realitas yang dihadapi masyarakat. Pada masa lalu kebutuhan hidup yang relatif sederhana, dimana biaya pendidikan, kesehatan dan konsumsi tidak setinggi sekarang. Sehingga keluarga dengan banyak anak tidak merasa terbebani secara ekonomi karena biaya hidup yang rendah. Sedangkan di kebutuhan hidup saat ini, seperti pendidikan, kesehatan dan konsumsi membutuhkan biaya yang jauh lebih tinggi dibandingkan masa lalu. Dan keluarga dengan banyak anak seringkali kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, terutama jika pendapatan utama tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga.

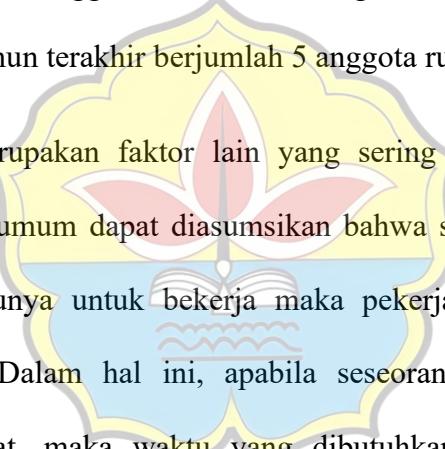
Berikut data jumlah anggota keluarga di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1.4
Rata- rata Jumlah Anggota Keluarga di Kelurahan Tengah kecamatan Pelayangan, Kota Jambi Tahun 2019-2023

| Tahun | Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga |
|-------|-----------------------------------|
| 2019 | 5 |
| 2020 | 5 |
| 2021 | 5 |
| 2022 | 5 |
| 2023 | 5 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Jambi

Berdasarkan tabel 1.4 data jumlah anggota rumah tangga di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi dapat dijelaskan bahwa rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi dalam lima tahun terakhir berjumlah 5 anggota rumah tangga.



Jam kerja merupakan faktor lain yang sering dikaitkan dengan tingkat pendapatan. Secara umum dapat diasumsikan bahwa semakin banyak seseorang menggunakan waktunya untuk bekerja maka pekerjaan yang dilakukan akan semakin produkif. Dalam hal ini, apabila seseorang mampu menyelesaikan tugasnya lebih cepat, maka waktu yang dibutuhkan untuk bekerja semakin berkurang. Dan dengan waktu yang lebih sedikit digunakan, seseorang tersebut dapat mengambil pekerjaan tambahan atau menyelesaikan tugas lain, sehingga apabila waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin banyak, maka penghasilan yang diperoleh pun akan semakin besar. Jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Disamping itu juga, jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja (Mantra, 2003:225).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan Tengah bahwa aktivitas jam kerja masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Hasil survey awal tentang Jam Kerja Masyarakat Kelurahan Tengah
Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi

| Jenis pekerjaan | Jam kerja per Hari | Waktu Istirahat | Keterangan |
|-----------------|--------------------|-----------------|---|
| Pedagang | 8 - 10 jam | 30 - 60 menit | Waktu istirahat tergantung pada pelanggan |
| Buruh Harian | 8 - 9 jam | 45 - 60 menit | Istirahat biasanya diberikan saat waktu makan siang |
| Petani | 6 - 7 jam | 30 - 60 menit | Istirahat tergantung pada cuaca dan jam kerja |
| Ketua RT | 6 - 7 jam | Tidak tetap | Istirahat menyesuaikan dengan jadwal kegiatan dan kebutuhan pribadi |

Sumber : Masyarakat Kel. Tengah Kec. Pelayangan, Kota Jambi

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas jam kerja pada pedagang per hari 8 - 10 jam, dengan waktu istirahat 30-60 menit. Buruh bangunan jam kerja per hari 8 - 9 jam, waktu istirahat 45-60 menit. Petani dengan jam kerja per hari 6 -7 jam, waktu istirahat 30-60 menit. Dan ketua rt dengan jam kerja per hari 6 - 7 jam, waktu istirahat yang tidak tetap.

Status perkawinan juga memegang peran penting dalam menentukan pendapatan seseorang. Status perkawinan seseorang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan pendapatan, baik karena adanya tanggungan keluarga atau penggabungan pendapatan antara suami dan istri. Pasangan yang menikah dan bekerja bersama cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang belum menikah atau yang menjadi satu-satunya pencari nafkah. Sari (2022) menambahkan bahwa rumah

tangga yang sudah menikah sering kali memiliki dua sumber pendapatan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Di Kelurahan Tengah pasangan yang menikah cenderung memiliki pendapatan gabungan yang lebih tinggi karena kedua pasangan bekerja. Selain itu, pasangan yang menikah mendapatkan dukungan dari keluarga besar atau jaringan sosial disekitar mereka dan dalam pengeluaran biaya hidup dapat dibagi dua. Sedangkan individu yang bercerai pendapatan rumah tangga yang sebelumnya digabungkan akan terbagi menjadi dua, hal ini menyebabkan penurunan pendapatan, terutama yang memiliki tanggungan anak. Dan individu yang bercerai harus menanggung biaya hidup sendiri yang sebelumnya dibagi dengan pasangan.

Data status perkawinan masyarakat Kelurahan Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6

Status Perkawinan Masyarakat Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi Tahun 2019-2023

| Tahun | Belum Nikah | | Nikah | | Cerai Hidup | | Cerai Mati | | Jumlah | | Total |
|-------|-------------|----|-----------|----|-------------|----|------------|----|-----------|----|-------|
| | Laki-laki | Pr | Laki-laki | Pr | Laki-laki | Pr | Laki-laki | Pr | Laki-laki | Pr | |
| 2019 | 83 | 82 | 1 | 1 | - | 1 | - | - | 84 | 84 | 168 |
| 2020 | 80 | 79 | 3 | 3 | - | - | - | - | 83 | 82 | 165 |
| 2021 | 80 | 79 | - | - | - | - | - | - | 80 | 79 | 159 |
| 2022 | 78 | 79 | 2 | - | - | - | - | - | 80 | 79 | 159 |
| 2023 | 77 | 77 | 1 | 2 | - | - | - | - | 78 | 79 | 157 |

Sumber : Kantor Lurah Kel. Tengah Kec. Pelayangan, Kota Jambi.

Berdasarkan tabel 1.6 data status perkawinan masyarakat Kelurahan Tengah usia 17 keatas, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan selama periode

2019-2023 kelompok yang belum menikah tertinggi pada tahun 2019 yaitu berjumlah 168 orang, laki-laki 84 orang dan perempuan 84 orang. Kelompok yang menikah tertinggi tahun 2020 yaitu berjumlah 6 orang, laki-laki 3 orang dan perempuan 3 orang. Untuk kelompok cerai hidup terjadi hanya pada tahun 2019 berjumlah 1 orang, perempuan. Dan tahun 2024 tercatat kelompok yang belum menikah berjumlah 150 orang, laki-laki 76 orang dan perempuan 74 orang. Kelompok menikah tahun 2024 berjumlah 4 orang, laki-laki 1 orang dan perempuan 3 orang.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, menarik untuk diketahui seberapa besar pengaruh dari tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Jam Kerja, Dan Status Perkawinan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas di identifikasi masalah beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi berfluktuasi dan cenderung stagnan dalam 3 tahun terakhir.

2. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi dalam lima tahun terakhir relatif besar yaitu 5 anggota per rumah tangga.
3. Ada perbedaan signifikan dalam jam kerja di antara jenis pekerjaan di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.
4. Status perkawinan di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi dalam lima tahun terakhir cenderung tinggi pada individu yang belum menikah dibandingkan dengan jumlah individu yang menikah, dan individu cerai hidup dan individu yang cerai mati.
5. Sumber pendapatan masyarakat Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi mayoritasnya berasal dari sektor pertukangan/kerajinan dan relatif setara dengan UMR Kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik penduduk Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan terhadap tingkat pendapatan masyarakat?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan secara simultan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi?

3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan secara parsial terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana karakteristik masyarakat Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja, status perkawinan dan tingkat pendapatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan secara simultan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan secara parsial terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- 1 Manfaat Akademis :
 - a. Dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan pada tingkat

pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi sehingga dapat berguna dimasa yang akan datang.

- b. Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan serta pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi pada suatu individu, organisasi atau perusahaan.

2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun suatu modal yang bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan antara lain :

- Bagi Peneliti
 - a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan serta pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi bagi individu atau instansi.
 - b) Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi pihak pihak yang berkepentingan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan tentang produktivitas tenaga kerja.
- Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya tentang tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jam kerja dan status perkawinan serta tingkat pendapatan masyarakat.